

ABSTRAK

Keluarga sebagai *caregiver* berperan sangat penting dalam medampingi penderita gangguan jiwa dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Akan tetapi, keluarga masih kurang mampu dalam melakukan perawatan pada anggota gangguan jiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *family psychoeducation* berbasis *caring* terhadap kemampuan keluarga merawat anggota keluarga gangguan jiwa dengan permasalahan *activity daily living* di wilayah kerja Puskesmas Wonokromo Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan *Eksperimental* dengan rancangan *One Group Pre-Test and Post-Test*. Pengambilan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga ditentukan besar sampel sebanyak 15 responden yang memiliki nilai ADL > 16. Variabel *independent* yaitu pengaruh *family psychoeducation* berbasis *caring*, variabel *dependent* yaitu kemampuan keluarga merawat ODGJ. Penilaian kemampuan menggunakan kuesioner dan lembar screening. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*.

Hasil penelitian ini didapatkan setelah diberikan *family psychoeducation* berbasis *caring* pada keluarga yang mempunyai anggota gangguan jiwa dengan hasil uji statistik *Wilcoxon test* diperoleh hasil *p-value* 0,001, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima artinya ada pengaruh pemberian *family psychoeducation* berbasis *caring* terhadap kemampuan keluarga merawat orang dengan gangguan jiwa dengan permasalahan *activity daily living* di wilayah kerja Puskesmas Wonokromo Surabaya.

Pemberian *family psychoeducation* berbasis *caring* sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa dengan permasalahan *activity daily living*.

Kata kunci: *Family psychoeducation, Activity Daily Living, Gangguan Jiwa*